

ABSTRAK

Return saham merupakan salah satu hal yang diinginkan oleh seluruh investor yang menginvestasikan dananya ke dalam pasar modal. Pada dasarnya pasar akan dinyatakan efisien jika pada setiap hari perdagangan *return* saham cenderung memiliki besaran yang sama. Tetapi terdapat sebuah fenomena dimana pada hari perdagangan adanya *return* saham yang berbeda dan tidak sesuai dengan konsep pasar efisien, fenomena ini disebut dengan anomali. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis fenomena *Monday effect* dan *Rogalski effect*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat *Monday Effect* dan *Rogalski Effect* pada perusahaan yang terdaftar kedalam Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan tujuan deskriptif dan komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Indeks LQ45 yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan total 23 emiten saham yang konsisten terdaftar di Indeks LQ45 selama periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan teknik perhitungan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dilanjutkan dengan uji beda dengan *Independent Sample T-Test*, serta dilakukan uji *Kruskal-Wallis*. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu (*tools*) komputer yaitu menggunakan program pengelolaan data Microsoft Excel dan SPSS 30.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat fenomena *Monday Effect*, tetapi terdapat fenomena *Rogalski Effect* pada Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan menyediakan informasi tambahan serta referensi mengenai *Monday Effect* dan *Rogalski Effect*. Regulator pasar modal dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang anomali pasar yang terjadi pada indeks LQ45 dan memanfaatkan perbedaan yang terjadi pada *Rogalski Effect* dalam melakukan transaksi pembelian saham, dan tidak memanfaatkan fenomena *Monday Effect* karena tidak ditemukannya perbedaan berdasarkan pada hasil penelitian ini.

Kata Kunci: Anomali Pasar, Efisiensi Pasar, *Monday Effect*, *Return* Saham, *Rogalski Effect*